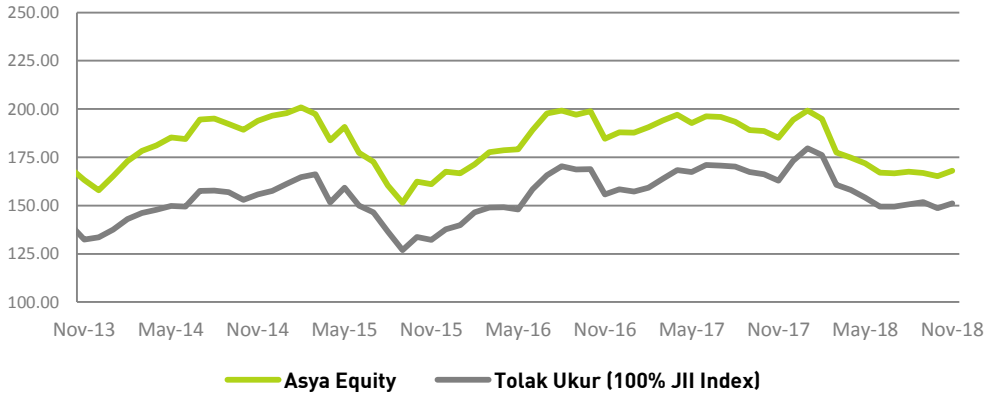
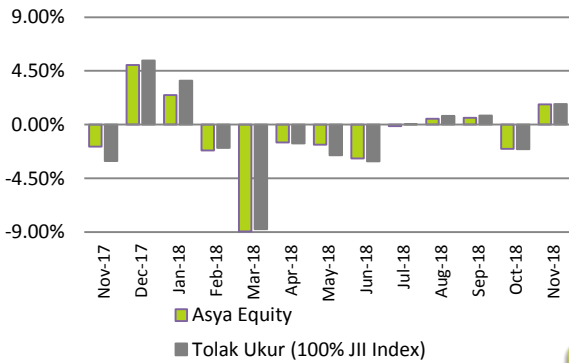


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	1.70%	1.74%
Sejak awal tahun	-13.59%	-12.71%
Sejak tahun lalu	-9.28%	-7.16%
Sejak peluncuran	67.96%	51.18%
Imbal hasil disetahunkan	5.00%	3.97%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- United Tractor
- Indofood CBP

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (1.70%) pada November 2018. Kinerja tersebut sejalan dengan tolok ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang tercatat positif (1.74%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif ke level 622.59 pada November dan sejak awal tahun, JII tercatat melemah (-12.71%) (ytd). Investor asing mencatatkan penjualan bersih (*net sell*) sebesar IDR47.3tn (ytd).

Rupiah berhasil menguat pada November 2018 dan ditutup di level IDR 14,305/USD atau naik (5.92%) (MoM). Penguatan Rupiah terjadi karena berita positif dari isu perang dagang pada pertemuan Amerika dan China yang akan dibahas pada KTT G20. Penurunan harga minyak WTI dari level USD 70/ Barrel menjadi USD 52/ Barrel juga menjadi sentimen positif bagi Rupiah. Sepanjang tahun 2018, Rupiah masih tercatat melemah - 5.41% (YTD).

Selain itu, Bank Indonesia mengumumkan kenaikan 7-days repo rate sebesar 25bps menjadi 6.00% untuk kembali menarik minat investor asing ke pasar Indonesia. Kenaikan ini juga sebagai tindakan antisipasi dari rencana kenaikan Fed rate pada tahun 2019. BPS mencatat bahwa, inflasi pada November 2018 tetap terkendali dan tercatat 0.27% (mtm) dibandingkan dengan inflasi bulan lalu yang sebesar 0.28% (mtm).

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun undang-undang lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

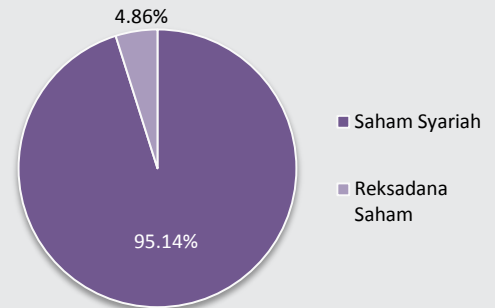
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

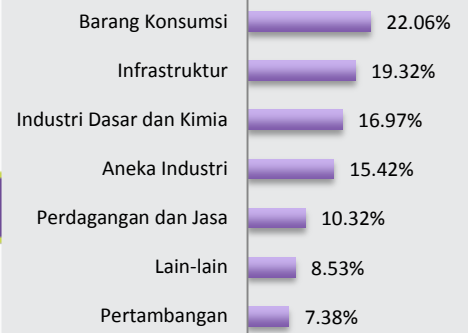
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 163,207,900,507.60

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,359.14

TOTAL UNIT
48,586,271.1991

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi